

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam bidang perikanan dan kelautan dengan luas wilayah 90.128,76 km², dengan panjang garis pantai 2.713 km. Luas wilayah perairan 21.029,14 km² yang terdiri dari laut 19.382,29 km² dan Perairan Umum Daratan (PUD) 1.646,85 km² (Hakim, 2020). Dengan demikian, sumber daya yang terdapat didalamnya sangat potensial untuk dikembangkan dalam bidang perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Perairan laut Riau yang luas menyimpan beragam jenis ikan, diantaranya ikan pelagis kecil dan ikan pelagis besar. Peranan ikan diantaranya adalah sebagai sumber protein tinggi yang berasal dari hewani. Potensi ikan pelagis kecil dapat ditemukan di Kabupaten Rokan Hilir.

Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau terletak di wilayah pesisir timur pulau Sumatera. Secara astronomis, Kabupaten Rokan Hilir terletak di antara titik koordinat 1°04' - 2°30' LU, 100°16' - 101°21' BT. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881, 59 Km² (Badan Pusat Statistik Rokan Hilir, 2021). Kabupaten Rokan Hilir dikenal dengan kekayaan hasil lautnya yang besar, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Perikanan tangkap di Kabupaten Rokan Hilir dapat dikategorikan kedalam produktivitas tinggi dilihat dari sebagian besar mata pencaharian penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan terutama di wilayah Kecamatan Pasir Limau Kapas Kelurahan Panipahan.

Panipahan merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Pasir Limau Kapas kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Kelurahan Panipahan mempunyai hasil laut yang sangat besar. Hal ini tidak terlepas dari posisinya yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka dimana sejak lama terkenal dengan penghasil perikanan dunia meliputi berbagai spesies laut, seperti ikan, kerang, udang, dan lainnya. Perairan Selat Malaka yang subur mempunyai beragam sumberdaya ikan laut dimana diantaranya jenis-jenis udang, ikan demersal dan ikan pelagis. Jenis-jenis ikan layang dan ikan kembung merupakan sumberdaya ikan pelagis yang penting

sebagai sumber protein hewani maupun sebagai komoditas ekspor untuk Negara Singapura dan Malaysia (Hariati, *et al.*, 2005). Oleh sebab itu, hampir seluruh penduduk di Panipahan bergantung pada hasil laut melalui perikanan tangkap maupun pemasaran produk perikanan. Hasil survei terdahulu diketahui bahwa jenis ikan yang dominan ditangkap oleh nelayan di Panipahan pada November 2021 antara lain adalah jenis ikan pelagis kecil.

Ikan pelagis kecil merupakan salah satu jenis ikan yang paling melimpah di perairan Indonesia. Ikan pelagis kecil adalah jenis ikan yang hidup bergerombol dekat permukaan air laut. Ikan pelagis digolongkan menurut ukurannya yaitu ikan pelagis besar dan ikan pelagis kecil. Ikan pelagis kecil diantaranya adalah teri (*Stelophorus spp.*), selar kuning (*Selaroidesleptolepis*), kembung (*Rastrelliger kanagurta*), ikan terbang (*Cypsilurus spp.*), tembang (*Sardinella fimbriata*), dan ikan layang (*Decapterus spp.*) (Asnita, 2015). Ikan pelagis kecil umumnya ditangkap oleh nelayan untuk dijadikan konsumsi baik dalam bentuk segar maupun olahan. Ikan pelagis kecil hasil tangkapan nelayan Panipahan sebagian besar adalah ikan kembung, ikan tembang, dan ikan teri.

Data tentang hubungan panjang dan berat ikan yang didaratkan pada gudang-gudang pembongkaran ikan di Panipahan Kabupaten Rokan Hilir selama ini belum memadai. Hingga saat ini data informasi ilmiah tentang ikan pelagis kecil hasil tangkapan nelayan Panipahan masih kurang tersedia. Selain itu, penelitian sejenis belum pernah dilakukan di Kelurahan Panipahan. Mengingat kurangnya informasi ilmiah mengenai hubungan panjang berat ikan pelagis kecil yang didaratkan di Panipahan, dan untuk mengetahui kelayakan tangkap, serta mengenalkan potensi sumberdaya ikan pelagis kecil di perairan Panipahan, maka perlu dilakukan suatu penelitian mengenai hubungan panjang berat ikan pelagis kecil hasil tangkapan nelayan di Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.

1.2 Rumusan masalah penelitian

Untuk menyusun tugas akhir ini penulis merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya, sebagai berikut:

1. Bagaimana distribusi ukuran ikan pelagis kecil hasil tangkapan nelayan di Panipahan Kabupaten Rokan Hilir

2. Bagaimana hubungan panjang dan berat ikan pelagis kecil hasil tangkapan nelayan di Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui distribusi ukuran ikan pelagis kecil hasil tangkapan nelayan di Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.
2. Menganalisis hubungan panjang berat ikan pelagis kecil hasil tangkapan nelayan di Panipahan Rokan Hilir.

1.4 Manfaat penelitian

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi studi pustaka atau sumber informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan dalam mendalami hubungan panjang berat ikan.

- b. Bagi Universitas

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis untuk pengembangan program studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan Universitas Pendidikan Indonesia berikutnya.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai layak atau tidak layak tangkapnya ikan pelagis kecil di Panipahan sehingga dapat dikelola lebih optimal.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan dalam 5 bab, dengan ketentuan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, dan tujuan penelitian yang dilakukan.
- BAB II : Dalam BAB ini berisi tentang kajian pustaka dan kerangka pemikiran dari penelitian.
- BAB III : Pada bagian ini berisi tentang penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian, mencakup:
- a. Metode penelitian
 - b. Lokasi dan subjek penelitian
 - c. Desain penelitian
 - d. Instrumen penelitian
 - e. Proses pengembangan instrumen
 - f. Teknik pengumpulan data, dan
 - g. Analisis data
- BAB IV : Bagian ini menjelaskan tentang hasil dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan secara keseluruhan.
- BAB V : Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh topik penelitian yang dijabarkan dengan padat dan singkat.